



INTERNALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PPKn DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 BATUKLIANG

Sri Wahyuni¹, Hariyanto², Basariah³

^{1,2,3}Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

sriwahyuniis63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki rumusan tujuan yakni, untuk mendeskripsikan: (1) internalisasi karakter tanggung jawab siswa melalui mata pelajaran PPKn di masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang (2) internalisasi karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn di masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PPKn sebagai selaku sasaran pengamatan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMAN 1 Batukliang, wakasek kesiswaan dan guru bimbingan konseling (BK). Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan validitas data). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa, (1) Internalisasi karakter tanggung jawab siswa melalui mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 ini dirumuskan dalam RPP yang tidak terperinci pada bagian langkah pembelajarannya, serta untuk proses pembelajaran atau pengiriman tugas melibatkan grup WhatsApp pada masing-masing kelas kemudian akan di diskusikan atau dibahas pada sesi pertemuannya, terkait tanggung jawab untuk mata pelajaran PPKn persensi yang telah diinstruksikan dibatasi oleh waktu yaitu pukul 07.00-09.00, sesuai jadwal masuk siswa disampaikan waktu pengumpulannya juga dan peserta didik sudah paham konsekuensinya nanti apabila terlambat untuk pengumpulannya. (2) Internalisasi karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 ini diawali dengan masih ada siswa yang terlambat ke sekolah maupun tidak masuk tanpa keterangan namun tetap dilihat dari segi kehadiran siswa, kemudian terkait dengan tugas yang diberikan dengan batas waktu pengumpulannya diperketat agar siswa tidak menyepelkannya dan di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Internalisasi Karakter, Disiplin dan Tanggung Jawab, PPKn, Pandemi

ABSTRACT

The objectives of this study are as follow: (1) internalizing the character of student responsibility through Civics subjects during the Covid-19 Pandemic at SMAN 1 Batukliang (2) During the Covid-19 Pandemic, internalizing the character of student discipline through Civics subjects at SMAN 1 Batukliang. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. The subjects were PPKn teachers, namely the principal of SMAN 1 Batukliang. The informants in this study were the principal of SMAN 1 Batukliang, the vice head of student affairs and the teacher of counseling guidance (BK). Data collection techniques



applied in this study were observation, interviews, documentation, data analysis techniques (data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data validity). The results showed that, (1) Internalization of the character of the student responsibility through Civics subjects during the Covid-19 pandemic was formulated in RPP which was not detailed in the learning steps section, as well as for the learning process or task delivery involving the WhatsApp group in each class. Then it will be discussed or discussed at the meeting session, related to responsibilities for the PPKn percentage subjects that have been instructed to be limited by time, namely at 07.00-09.00, according to the student's entry schedule the collection time is also conveyed and students understand the consequences later if they are late for collection. (2) Internalizing the character of student discipline through PPKn subjects during the Covid-19 pandemic, starting with there are still students who are late to school or do not enter without information but are still viewed in terms of student attendance, then related to the tasks given with the deadline for collection. Tightened so that students do not underestimate it and during this Covid-19 pandemic, educators must be really disciplined with time that must be used as well as possible different from the lesson hours before the pandemic. The task collection system during a pandemic, the teacher provides a time limit and provides time tolerance if it exceeds the time limit, the student is not said to be disciplined, it is hoped that students can continue to increase their awareness to remain disciplined in their learning in the midst of the Covid-19 situation.

Keywords: *Character Internalization, Discipline and Responsibility, Civics, Pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan Karakter adalah salah satu langkah yang dapat ditempuh dalam menanamkan karakter untuk membangun pondasi yang kuat bagi generasi penerus bangsa kelak. Pendidikan tidak hanya semata-mata berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang pengetahuan saja, namun juga berperan dalam pembentukan watak serta kepribadian demi mewujudkan bangsa yang memiliki peradaban yang bermartabat. Berkaitan dengan hal tersebut, guru bermain peran penting dalam pencapaian tujuan dari pendidikan nasional dalam aktifitas pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan dalam pendidikan formal disekolah, guru merupakan ujung tombak dari sebuah aktivitas pembelajaran.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter, bertujuan untuk mewujudkan peradaban dengan memantapkan nilai-nilai agama, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air negara, menghargai prestasi, pandai berkomunikasi, cinta damai, gemar membaca, cinta damai, gemar membaca, cinta lingkungan, peduli masyarakat, dan memiliki rasa tanggung jawab. Artinya penguatan pendidikan karakter perlu dilakukan, dan penguatan pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha sadar menanamkan kecerdasan dalam berpikir, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam diri yang merupakan jati diri individu (Basariah, 2021). Disiplin adalah perilaku seseorang terhadap mereka yang selalu mengikuti setiap aturan yang ditetapkan. Suatu kondisi yang dapat diciptakan atau dibentuk melalui suatu proses atau rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan (Kurniawan, 2013:136). Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri,



masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Nurjannah, 2018). Tanggung jawab belajar mempunyai peranan berarti dalam meningkatkan pendidikan PPKn, karena dengan terdapatnya tanggung jawab peserta didik dapat membongkar permasalahan serta meningkatkan yakin diri. Akan tetapi realita dilapangan menampilkan masih ada terdapat peserta didik yang tidak mempunyai tanggung jawab belajar yang besar pada pendidikan PPKn.

Minimnya tanggung jawab siswa dalam pendidikan PPKn disebabkan masih ada peserta didik yang tidak yakin diri didalam menuntaskan soal- soal yang diberikan guru. Masalah-masalah minimnya yakin diri siswa antara lain: banyaknya siswa yang selalu menyontek, membuat jiplakan serta lain-lain.

Karakter tanggung jawab dan disiplin didalam mata pelajaran PPKn berkaitan satu sama lain karena sangat penting masalah internalisasi karakter ini terutama pada mata pelajaran PPKn. Yang dimana pada saat pandemi Covid-19 ini di sekolah SMAN 1 Batukliang menerapkan protokol yang ketat seperti memakai masker, menjaga jarak, dan menyediakan tempat cuci tangan yang terdapat didepan ruang kelas siswa masing-masing. Kemudian sistem masuk sekolah secara bergantian dengan istilah sistem ganjil genap yang sesuai dengan urutan absen pada masing-masing kelas setelahnya melalui online. Hal ini menunjukkan sikap yang kurang disiplin dan menghargai peraturan sekolah dan guru kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Kamis, 25 Maret 2021 SMAN 1 Batukliang menunjukkan masih terdapat peserta didik kurang akan karakter disiplin dan tanggung jawab yang ditunjukkan masih adanya peserta didik yang datang terlambat, tidak memasukan baju, tidak memakai seragam sekolah yang sesuai dengan peraturan sekolah yang telah di tetapkan, masih adanya peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas yang telah di berikan oleh guru yang bersangkutan. Berdasarkan observasi di lapangan peneliti ingin mengkaji lebih dalam permasalahan-permasalahan dalam internalisasi pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang 2021.

Berdasarkan hari hasil wawancara pada hari Senin, 22 Maret 2021 dengan guru mata pelajaran PPKn bahwa internalisasi pendidikan karakter PPKn sudah di dalam proses pembelajaran yang berkaitan langsung dengan karakter tersebut melalui (RPP, silabus), yang pada saat pandemi Covid-19 ini sesuai dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan (RPP).

Berdasarkan urain latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana internalisasi karakter tanggung jawab siswa melalui mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang dan Bagaimana internalisasi karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan internalisasi karakter tanggung jawab siswa melalui mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang dan mendeskripsikan internalisasi karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek



yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggali secara mendalam tentang internalisasi karakter tanggung jawab pada mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 dan internalisasi karakter disiplin pada mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 sehingga tujuan yang diinginkan dalam penelitian tercapai.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Batukliang. Sekolah ini beralamat di jln pendidikan No. 03 Mantang, Kecamatan Batukilang, Kabupaten Lombok Tengah. Peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari-April 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti yang akan menentukan siapa yang akan menjadi subjek dengan teknik purposive sampling Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012), pertimbangan yang dimaksudkan yakni kriteria-kriteria pada subjek penelitian, yang dianggap paling mengetahui apa yang peneliti butuh dan menjawab permasalahan dalam penelitian dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMAN 1 Batukliang, wakasek kesiswaan dan guru bimbingan konseling (BK) di SMAN 1 Batukliang karena informan yang bersangkutan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. (Moleong, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Internalisasi Karakter Tanggung Jawab Peserta didik melalui Mata Pelajaran PPKn dimasa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang

Kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 guru mata pelajaran PPKn SMAN 1 Batukliang pada proses pembelajaran secara bergantian dengan kelas yang satu dan lainnya sesuai dengan tugas yang akan dibahas atau didiskusikan bersama sesuai dengan materi pada pertemuan disetiap kelas. Sebagai penguat dalam penelitian ini Harmianto & Muslim (2015), yang menyatakan melakukan tugas atau piket secara teratur, dimana pada hakikatnya setiap siswa secara rutin atau teratur melaksanakan tugas yang diminta pertanggung jawaban oleh setiap guru yang bersangkutan khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Guru PPKn memberikan arahan terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas tujuannya supaya siswa tidak menjadi bosan dan tetap semangat dalam hal belajar dengan cara sebelum pembelajaran dimulai guru lebih utama memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi pendidikan kemudian yang kedua sebelum melanjutkan pembahasan pada materi hari ini guru menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi yang dibahas pada minggu lalu, apabila terdapat siswa yang masih belum paham guru dapat menjelaskan kembali sampai siswa bisa memahaminya dan bisa melanjutkan kemateri berikutnya.

Guru mata pelajaran PPKn juga dapat memberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab yang berkaitan pula dengan materi yang diberikan pada minggu lalu sebelum diskusi atau kepembahasan yang diberikan olehnya pada pertemuan hari ini tujuannya agar siswa tidak mudah lupa dengan materi yang dibahas minggu lalu yang berkaitan dengan kewenangan-



kewenangan lembaga negara dan ini juga sebagai tanggung jawab guru PPKn untuk mengasah kembali pemikiran siswa sebelum melanjutkan kemateri berikutnya.

Tanggung jawab ditegaskan juga oleh (Safitri, 2020), pembelajaran PPKn dalam perilaku tanggung jawab juga dilakukan didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, ketika memberikan tugas kepada siswa guru menentukan alokasi waktunya dan seluruh siswa harus mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan dan guru selalu mengingatkan tanggung jawab siswa untuk belajar dan menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) sebelum ke sekolah, bukan dikerjakan di sekolah.

Guru mata pelajaran PPKn telah menginternalisasikan karakter tanggung jawab dengan baik di kelas yang secara langsung dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sebagaimana yang telah ditetapkan dari sekolah agar proses pembelajaran maksimal dilakukan secara bersama-sama yang sesuai dengan kesepakatan antara guru dengan siswa dalam belajar supaya menjadi nyaman dan bisa memahami pembelajaran tersebut sampai selesai.

Berkaitan dengan internalisasi tanggung jawab SMAN 1 Batukliang juga menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai bagian tambahan dalam memberikan informasi atau tugas sebelum pertemuan di kelas dimulai dalam proses belajar mengajar di sekolah kemudian akan didiskusikan bersama-sama sesuai dengan jama mata pelajaran PPKn dijadwalkan. Mata pelajaran PPKn peserta didik diminta agar tetap tanggung jawab dalam hal apapun terutama dari segi proses belajar yang dilakukan di kelas namun pada masa pandemi Covid-19 SMAN 1 Batukliang menerapkan pembelajaran dengan tatap muka sebagaimana yang dilakukan dari awal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pula.

Guru PPKn juga tetap meningkatkan akan tanggung jawab siswa dalam hal mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sesuai dengan aturan guru masing-masing namun guru PPKn memberikan batasan waktu dalam pengumpulannya agar siswa lebih sadar akan tanggung jawab yang mereka lakukan dan tidak meremehkannya. Siswa juga mempunyai jadwal offline disemua mata pelajaran khususnya juga pada mata pelajaran PPKn guru tetap memberikan perhatian lebih dan telah melaksanakan tanggung jawabnya sebaik mungkin.

Tanggung jawab di masa pandemi Covid-19 ini seperti biasa guru tetap memberikan tugas dan mengumpulkan sesuai dengan jam pelajaran apabila masih terdapat siswa yang terlambat akan tanggung jawabnya sanksi yang diberikan berupa nilai dan selebihnya juga telah diingatkan dan ini sesuai dengan kesepakatan guru pengampu mata pelajaran PPKn dengan siswa tersebut, sama halnya pada proses pembelajaran online juga guru PPKn tetap memberikan tugas kemudian setelah mengerjakan siswa diminta untuk mengumpulkan tugas tersebut ke sekolah sesuai perjanjian dengan guru PPKn.

Guru mata pelajaran PPKn memiliki jadwal pada kelas X IPS 2 namun kelas tersebut masuknya genap yakni pada hari selasa sedangkan jadwal mata pelajaran PPKn pada hari senin ganjil guru PPKn tetap bertanggung jawab memberikan tugas sebagaimana mestinya dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* tersebut, selanjutnya guru PPKn yang mengajar melalui offline tetap mengumpulkan tugas langsung pada hari itu sesuai dengan jam pelajaran, sedagkan siswa yang melalui online juga tetap sesuai kesepakatan bersama guru PPKn dengan siswa akan karakter tanggung jawab.

Pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19 tenaga pendidik dan siswa masuknya dengan sistem ganjil genap dengan cara bergantian untuk memberikan materi yang akan dibahas pada pembelajaran PPKn, pada kegiatan ini pembelajaran dengan tatap muka (*Offline*) dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah diterapkan jadi dengan menggunakan sistem ini siswa masuk sesuai dengan jadwal yang telah diberikan misalnya untuk hari seninn dan



kelas X IPA dan XI IPA, rabu dan kamis kelas X IPS dan XI IPS, jum'at dan sabtu untuk kelas XII IPA dan XII IPS, dengan menggunakan shif yakni shif I nomor absen ganjil pada minggu I dan 3 kemudian shif II nomor absen genap minggu 2 dan 4.

Guru memberikan karakter tanggung jawab dalam masalah ini yaitu guru tetap memantau melalui online kemudian setelah selesai siswa mengerjakan semua baru guru PPKn meminta siswa mengumpulkan jadi satu kepada temannya dan perwakilan dari semua siswa tersebut untuk mengumpulkan tugas tersebut pada hari itu juga kepada guru yang bersangkutan sesuai kesepakatan dan tidak ada perbedaannya sama guru yang megajar melalui offline hanya saja sistem masuk yang berbeda.

2. Internalisasi Karakter Disipli Peserta didik melalui Mata Pelajaran PPKn dimasa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang

Berdasarkan pelaksanaan internalisasi karakter disiplin pada kagiatan pendahuluan dilaksanakan persensi kelas yang dilakukan oleh siswa secara rutin sebelum belajar mengajar dimulai dan guru memberikan batasan waktu sampai jam 08.00, hal tersebut dapat diketahui merupakan indikasi bahwa pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tetap mempertahankan kegiatan rutin yang juga menjadi pembiasaan bagi siswa untuk tetap menjunjung tinggi kedisiplinan sebagai pelajar, untuk memperkuat pembahasan sesuai dengan pendapat (Nuriyatun, 2016:19), bahwa disiplin harus memperkuat karakter siswa, semata-mata bukan mengontrol perilaku mereka.

Karakter disiplin itu sendiri untuk membantu siswa membangun pengendalian jati diri mereka, dan bukan hanya mereka membuat peserta didik mengikuti dan mematuhi perintah pada awalnya disiplin, disiplin yang membentuk bersifat eksternal (Karena diharuskan orang tua/lingkungan), tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal menyatu dalam kepribadian siswa sehingga disebut disiplin. Seagai tenaga pndidik guru PPKn sudah melaksanakan internalisasi karakter disiplin pada situasi pandemi dengan cara yang maksimal.

Guru PPKn tetap mengontrol siswa dalam proses pembelajaran apabila masih terdapat siswa terlambat masuk pada pembelajaran guru PPKn menanyakan kendala yang dihadapi siswa tersebut dan tetap mengingatkan, namun dalam hal ini guru PPKn tetap memberikan pengurangan nilai apabila siswa tersebut terus menerus melakukan hal yang sama tujuannya agar semua siswa tidak berani dalam bertingkah laku terutama pada kedisiplinan belajar demi kenyamanan bersama dan siswa yang lain tidak menirukan hal yang sama pula. Kemudian terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran PPKn itu sendiri yang dimana guru PPKn mempunyai batas waktu dalam pengumpulan tugas yang diberikan kepada siswa.

Peserta didik dengan guru PPKn saling bekerja sama dalam hal ini terutama dalam tugas seperti dijelaskan diatas, guru PPKn sudah memberikan arahan atau contoh karakter disiplin yang harus dilakukan oleh siswa semua dilingkungan sekolah khususnya dalam hal pembelajaran itu sendiri, di masa pandemi Covid-19 tidak ada masalah dalam hal internalisasi karakter terutama disiplin guru tetap mengajarkan atau memberikan arahan-arahan dalam hal tugas, hanya saja waktu proses pembelajaran yang berkurang tidak dengan seperti hari biasanya. Guru PPKn sudah menjelaskan kepada siswa akan karakter internalisasi yang dilakukan dilingkungan sekolah maupun dalam ruangan kelas terutama pada proses belajar mengajar sedang berlangsung telah dipaparkan mengenai tugas yang diberikan dan memberikan batasan waktu. Apabila terdapat pelanggaran waktu dalam hal mengumpulkan tugas pada masa pandemi Covid-19 guru memberikan toleransi waktu dikarenakan siswa bergantian masuk apabila terdapat keterlambatan maupun kelalaian dalam hal apapun itu khususnya penugasan yang diberikan maka penilaian berbeda diberikan antara yang tepat



waktu dan tidak tujuannya siswa semua dapat meningkatkan kesadaran untuk tetap disiplin dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dan mengingat kekuatan penilaian penugasan sangat memengaruhi.

Pelaksanaan internalisasi karakter disiplin pada kegiatan ini pembelajaran dilakukan melalui sistem masuk siswa melalui sistem ganjil genap yang sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah yang dianggap lebih mudah oleh guru dan peserta didik serta lebih disiplin dalam proses pembelajaran berlangsung dikelas dengan tidak lupa mematuhi protokol Covid-19. Disamping itu, dalam kegiatan inti ini pula diterapkan dalam pembatasan waktu dalam pengerjaan dan pengumpulan penugasan yang diberikan. Hal ini berguna untuk melatih kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana kegiatan pendahuluan yang lebih dulu dijelaskan diatas, kegiatan penutup pembelajaran ditandai dengan pelaporan harian tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn di dalam kelas siswa setiap sesi pembelajaran berakhir. Hal ini menginformasikan bahwa pihak sekolah mengedepankan prinsip efisiensi waktu.

Proses pembelajaran guru PPKn memberikan penilaian harian tes dan non tes. Penilaian harian tersebut juga sekaligus sebagai penilaian karakter disiplin siswa seperti, mengisi tanda tangan kehadiran para siswa sebelum pelajaran dimulai, kegiatan persensi ini harus sesuai dengan waktu yang ditetapkan serta pengumpulan penugasan sesuai dengan waktu yang ditetapkan pula oleh guru mata pelajaran PPKn. Berkenaan dengan pembelajaran di atas pelaksanaan internalisasi karakter disiplin pada pembelajaran PPKn menjadi lebih sederhana karena peserta didik bergantian masuk sekolah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan dengan melalui nomor absen yang berurutan. Hal tersebut membuat guru PPKn sebagai pengajar tidak kesulitan dalam menyampaikan materi dikarenakan peserta didik jumlahnya sedikit karena masuknya sebagian dari jam dan jadwal yang sebelumnya dari sehari-harinya sebelum pandemic.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa internalisasi pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Batukliang, maka dapat disimpulkan berdasarkan fokus masalah adalah sebagai berikut: Internalisasi karakter tanggung jawab pada mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 selama pembelajaran yang *pertama* SMAN 1 Batukliang direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) model satu lembar yang masih kurang terperinci pada bagian langkah atau kegiatan pembelajarannya yang umumnya memuat rincian karakter yang akan diinternalisasikan pada siswa. *Kedua* internalisasi karakter tanggung jawab SMAN 1 Batukliang guru dan siswa masuk secara bergantian dengan sistem ganjil genap maka SMAN 1 Batukliang menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai bagian tambahan dalam memberikan informasi mengenai tugas mata pelajaran PPKn sebelum pertemuan dikelas dimulai. *Ketiga* SMAN 1 Batukliang diterapkan proses tatap muka (offline), dengan tetap mematuhi protokol kesehatan didalam proses pembelajaran PPKn didalam kelas. Internalisasi karakter disiplin pada mata pelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 yang *Pertama* kegiatan pendahuluan berupa persensi dilakukan oleh peserta didik sebelum belajar dimulai dan dibatasi waktu mulai dari jam 07.00-09.00. *Kedua* apabila terdapat siswa yang masih kurang disiplin didalam proses pembelajaran guru PPKn menegur peserta didik tersebut dengan cara sopan. *Ketiga* Apabila terdapat pelanggaran waktu dalam hal mengumpulkan tugas ditengah pandemi Covid-19 guru memberikan toleransi waktu



dikarenakan siswa bergantian masuk apabila terdapat keterlambatan maupun kelalaian dalam hal apapun itu khususnya penugasan yang diberikan maka penilaian berbeda diberikan antara yang tepat waktu dan tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashoumi, H., & Syarifah, P. (2018). *Manajemen Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Strategi Sekolah Melalui Program5S*. Dirasat: *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 103-116.
- Amri, S dkk. (2011). *Implementai Pendidikan Karakter Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Basariah, S.M. (2021). *Jurnal Pendidikan Indonesia Peningkatan Karakter Bertanggung Jawab Siswa Melalui Basariah dan Mumbrita Sulaimi Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia*. Email: basyariah@unram.ac.id dan mumbritasulaimi@gmail.com. *INFO ARTIKEL Diterima Diterima*, 2(4), 600.
- Dede, I. (2019). Dimensi Kurikulum Pendidikan Sipil Sebagai Program Pendidikan di Sekolah Kelas Bawah. *Jornal Dimensi Kewarganegaraan Dari Kurikulum Pendidikan Sipil*, 19(1), 4-5.
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). *The COVID-19 Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children Karen*. *Journal Of Pediatric Nursing* 53, 88-90, January.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Harmianto, S., & Muslim, H, A. (2015). *Seminar Nasional: Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. ISBN: 987-602-14930, 3-8
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kurniawan. S, (2013), *Pendidikan karakter: konsepsi & implementasi secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi & masyarakat* Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Kurniasih, S. (2014). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung: 64.
- Achmad, S. A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). *Jurnal Pendidikan*, 3 (2), 32-53.
- Moelong & L. J.(2015).*Metode Penelitian Kualitati*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Megawati, M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarivication Technique Tipe Value Inquiry RandomQuestion Technique (VCT Tipe VIRQT) Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn SMAN 1 Praya Barat Daya*. Mataram: Universitas Mataram, 51.
- Nurjannah.(2018).Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips. *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran PKN Siswa SDN Penuaga CutUjong*, 82. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>
- Nuriyatun, 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 1 Bantul Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 64 Tahun 2013, 1 (2013).
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, 2013 (2013).
- Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter**SekretariatKabinetRepublikIndonesia.(Online)*,(<http://setkab.go.id>), diakses



- pada tanggal 22 Februari 2017.
- Pasani, dkk. (2016). *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Number Head Together*. Jurnal. Vol 4, No 2 2016.
- Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003, 18 19 (2003).
- Rachmadyanti, P. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal Putri Rachmadyanti Universitas Negeri Surabaya A. Pendahuluan seiring kemajuan zaman dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pusat, mendorong manusia untuk selalu berkembang*, 3(2), 204–205.
- Rahayu, R. (2016). *Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sd Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping*. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 1, Janurai-Juni 2016.
- Surya, P, R. H. M. (2021). *Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 4–5. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.65>
- Samani, M dan Hariyanto. (2012). *Konsep & Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya
- Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020, 3 (2020).
- Samani, Muclas & Hariyanto. (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, I. (2020). *Analisis Perilaku Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang*. 2(2), 39–40.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Safitri, I. (2020). *Analisis Perilaku Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang*. 2(2), 43-44
- Safitri, H. (2019). *Anlisis Kemampuan Guru PPKn Dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian Sikap Di MTsN 2 Mataram*. Mataram: Universitas Mataram, 10-16.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Utami,S.(2014).*PengembanganProfesionalismeGurudalamMengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar*. Dalam Sulfasyah (Eds.), International Conference on Current Issues Primary Education "Addressing Higher Order Thinking : Promoting Critical Thinking accros the Curriculum in the Primary School". (hlm.155-162). Makassar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Wilder, A., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. *Journal of Travel Medicine*, 1–4.
- Yunus, (2020), *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-*, Jurnal Sosial & Budaya UIN Syarif a Hidayatullah Jakarta.
- Yuliana. (2020). *Coronavirus Disease (Covid-19). Wellness and Healthy Magazine*. 2 (1): 187-192.
- Zuldafrial & Muhammad . 2012. *Penelitian kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka